

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan serta rekomendasi dari hasil penelitian. Kesimpulan adalah hasil yang di dapatkan berdasarkan fakta-fakta di lapangan dan dihubungkan dengan analisis yang dilakukan, sedangkan rekomendasi adalah saran yang menunjukkan sesuatu untuk menguatkan hasil penelitian maupun alternatif yang diajukan penulis. Adapun kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penyusunan penelitian penataan objek wisata alam Danau Waikuri adalah mengetahui jawaban dari sasaran penelitian diantaranya potensi wisata yang dapat di kembangkan serta penataan objek wisata alam Danau Waikuri. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

6.1.1 Potensi wisata yang dapat di kembangkan di objek wisata alam Danau Waikuri

Untuk menentukan potensi wisata yang terdapat di objek wisata alam Danau Waikuri, telah dilakukan dengan menganalisa kajian kondisi eksisting wisata Danau Waikuri merupakan hasil pengamatan peneliti yang dapat dijadikan sebagai potensi atau masalah. Danau Waikuri memiliki potensi atau daya tarik alam yaitu keunikan dan ciri khas yaitu pemandangan alam atau suasana alam dengan berbagai jenis vegetasi yang tumbuh mengelilingi danau, memiliki kondisi air danau yang masih terjaga kebersihan dan kerjernihan, serta vegetasi atau tanaman yang tumbuh di kawasan Danau Waikuri. Selain itu, Danau Waikuri juga memiliki permasalahan yang meliputi tidak tersedianya jaringan air bersih, telekomunikasi, dan jaringan listrik yang dapat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan, serta tidak tersedia sarana dan prasarana penunjang wisata lainnya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan serta pemberdayaan masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan wisata Danau Waikuri.

Dari pembagian zona yang di lakukan melihat peluang kegiatan serta arahan pengembangan yang akhirnya mengeluarkan potensi dari setiap zona, maka berikut potensi wisata yang dapat di kembangkan.

1. Zona A, zona a sebagai pintu masuk atau zona kedatangan menuju objek wisata. Potensi yang terdapat di zona ini adalah potensi wisata belanja karena pada area ini terdapat perdagangan dan jasa, dengan pola

pergerakan pembeli datang, kemudian belanja, menikmati objek wisata dan kemudian keluar dan pulang atau pengunjung datang, kemudian menikmati objek wisata, belanja dan keluar atau pulang.

2. Zona B, merupakan zona inti kegiatan. Berdasarkan kondisi eksisting terdapat kegiatan utama yaitu wisata Danau Waikuri, pada titik ini pengunjung akan disuguhkan pemandangan danau yang merupakan inti dari kegiatan zona ini dan pemandangan alam yang masih alami. Pada zona ini pengunjung berada di danau dan di suguhkan view asri dari vegetasi pohon-pohon yang mengelilingi danau. Kemudian atraksi wisata ditambah berdasarkan potensi yang dapat di kembangkan, pilihan atraksi wisata adalah atraksi yang biasanya berada objek wisata alam serupa. Diantaranya mini outbond, waterboom, taman bermain anak atau playground, serta bagi lansia menyediakan fasilitas yang ramah dan memudahkan lansia dalam melakukan kegiatan berwisata. Dengan adanya potensi atraksi wisata di harapkan jam kunjungan dari wisatawan semakin lama atau berlama-lama di objek wisata Danau Waikuri karena ada pilihan atraksi wisata lainnya dan tidak berfokus pada satu atraksi saja.
3. Zona C, merupakan zona penunjang. Kondisi eksisting terdapat pendopo, jembatan kayu, dan jalan paving yang mengelilingi danau, dan terdapat area lahan kosong yang cukup luas. Berdasarkan potensi wisata yang ada, maka yang bisa dikembangkan adalah sebagai area perkemahan, toko souvenir, rumah makan/restaurant, penginapan atau home stay.

6.1.2 Konsep Penataan Objek Wisata Alam Danau Waikuri

Penataan objek wisata alam Danau Waikuri meliputi penataan fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di objek wisata, baik fasilitas sarana dan prasarana kegiatan inti maupun kegiatan penunjang. Prasarana wisata yang akan di kembangkan pada lokasi penelitian yaitu prasarana umum, karena dari kondisi eksisting di objek wisata Danau Waikuri kebutuhan prasarana umum belum tersedia yang terdiri dari jaringan air bersih, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi dan jaringan drainase. Untuk lebih jelasnya berikut kesimpulan penataan di setiap zonanya pada kawasan objek wisata alam Danau Waikuri.

1. Penataan pada zona A, adalah arahan penataan area parkir, perdagangan untuk adanya perubahan tampilan dari penataan ruang bangunan agar lahan parkir dan warung atau lapak lapak yang ada tidak terlihat berantakan.
2. Penataan pada zona B, secara garis besar adalah penataan berdasarkan arahan peluang penataan dari potensi yang ada, seperti

adanya penataan shalter, kamar mandi umum, taman dan fasilitas pendukung lainnya. Konsep penataan pada zona inti ini adalah konsep wisata alam yang bernuansa alami, petualangan, dan kesehatan serta kenyamanan.

3. Penataan pada zona C, adalah penataan zona pendukung atau penunjang seperti penataan penginapan/home stay, restaurant yang akan ditata dengan konsep bangunan culture masyarakat setempat, area perkemahan dan toko souvenir yang difungsikan sebagai tempat penjualan souvenir khas masyarakat setempat.

Penataan objek wisata alam Danau Waikuri memiliki potensi dalam pengembangan wisata, dari kondisi objek wisata yang berada dalam kawasan wisata alam yang masuk dalam Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Sumba Barat Daya. Terutama Danau Waikuri merupakan objek wisata yang menawarkan wisata yang bernuansa alami. Maka di perlukan beberapa aktifitas atraksi wisata baru dan memenuhi kebutuhan pengunjung baik dari segi fasilitas sarana dan prasarana maupun kenyamanan.

Beberapa atraksi wisata yang di rencanakan pada objek wisata alam Danau Waikuri adalah wahana waterboom, taman bermain anak atau playground, fasilitas yang ramah bagi lansia, pertokoan untuk souvenir dan pedagang kain ikat tenun, mini outbond, penginapan/homestay, warung makan atau restaurant, wisata kuliner, green house, dan bumi perkemahan.

Rencana pembagian zona objek wisata alam Danau Waikuri, pada dasarnya dilihat dari kebutuhan ruang dan luasan serta kelayakan lahan sangat penting untuk mengetahui seberapa banyak kebutuhan ruang yang di butuhkan tiap tiap atraksi wisata yang berada di objek wisata alam Danau Waikuri. Sehingga tidak mengganggu luas wilayah konservasi pada kawasan wisata ini. Secara umum atraksi yang akan di kembangkan di bagi menjadi 3, yaitu :

1. Zona A perubahan yang diharapkan hanya dari segi penataan tanpa merubah bangunan fisik, hanya merubah tampilan terutama pada area parkir di dalam objek wisata alam danau Waikuri, agar memberikan kesan indah dan rapi.
2. Zona B penggunaan lahan dalam penataan yaitu; Wahana Waterboom, Mini outbond dengan penggunaan lahan.
3. Zona C, zona ini terdapat beberapa penambahan aktifitas yang memerlukan ruang, karena pada zona ini masih terdapat lahan kosong yang luas. Beberapa penambahan aktifitas, Seperti : taman bermain anak atau playground, fasilitas yang ramah bagi lansia, pertokoan untuk souvenir dan pedagang kain ikat tenun, penginapan/homestay, warung makan atau restaurant, wisata kuliner, green house, dan bumi perkemahan.

6.2 Rekomendasi

Rekomendasi disampaikan untuk menjadi referensi yang bisa digunakan kedepannya dalam penataan objek wisata. Baik terhadap pemerintah, pengelola, dan masyarakat. Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan maka berikut adalah rekomendasi bagi yang ditunjukkan bagi pemerintah, pengelola dan masyarakat ;

6.2.1 Pemerintah

Rekomendasi bagi pemerintah meliputi ;

1. Pemerintah dalam hal ini adalah pembuat kebijakan dan pertanggung jawab penuh terhadap wisata alam Danau Waikuri agar lebih baik dan dapat berkembang. Di harapkan kebijakan pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya dalam hal ini pengembangan pariwisata Kabupaten Sumba Barat Daya dapat membantu dan menunjang kawasan wisata ini dengan berbagai indikasi program-program bantuan pengembangan pariwisata, khususnya objek wisata alam Danau Waikuri
2. Pengawasan dari pemerintah terhadap masyarakat dalam mengelolah obyek wisata alam Danau Waikuri agar sesuai dan searah dengan apa yang sudah ditetapkan bersama.
3. Pemerintah menyediakan sarana dan prasarana wisata yang belum tersedia dan menambah sarana dan prasarana yang ketersediaan atau kapasitasnya masih kurang.
4. Pengawasan dan perbaikan sarana dan prasarana penunjang bagi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan dari luar daerah dapat terus di evaluasi guna mendapatkan kepuasan para pengunjung yang akan datang menikmati kawasan wisata alam ini.

6.2.2 Masyarakat dan Pengelola

Rekomendasi bagi masyarakat dan pengelola meliputi ;

1. Penataan objek wisata alam Danau Waikuri ini perlu adanya keterlibatan masyarakat sekitar, agar masyarakat mendapatkan efek positif dari pengembangan wisata alam ini.
2. Pengelola objek wisata diharapkan dapat memberi dukungan yang komprehensif dan terpadu dalam menunjang pengembangan dan penataan objek wisata agar memiliki nilai jual yang tinggi dan kompetitif.
3. Masyarakat harus mampu dan mau membangun kerjasama dengan pemerintah dalam pengembangan wisata Danau Waikuri dan ikut serta dalam menjaga kelestarian dan kebersihan wisata Danau Waikuri.
4. Kombinasi antara peran pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya, pihak pengelola, dan masyarakat dalam mendukung

pengembangan kawasan wisata ini secara menyeluruh akan memberikan dampak objek wisata ini lebih cepat berkembang dan memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang.

6.2.3 Studi Lanjutan

Penelitian kedepannya dapat dijadikan acuan penataan objek wisata alam Danau Waikuri, dengan memberikan konsep baru dan daya tarik baru dari objek wisata alam Danau Waikuri. Di harapkan kedepannya ada peneliti yang dapat meneliti lebih lanjut dan mendetail, untuk berlangsungnya keinginan dan perubahan terhadap objek wisata menjadi lebih baik.

1. Studi lanjutan tentang pengembangan kebutuhan sarana wisata dan prasarana wisata di wisata alam Danau Waikuri
2. Studi lanjutan tentang peran serta masyarakat dalam pengembangan wisata alam Danau Waikuri
3. Studi lanjutan tentang pengembangan wisata dengan cakupan wilayah yang lebih luas yang berkaitan dengan potensi wisata eksternal di wilayah sekitar Danau Waikuri.